

## BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan  
Subyek : Limbah

Edisi : 14 Juli 2008  
Halaman : 09

### Limbah Diolah Jadi Bahan Bakar

[PEKALONGAN] Sisa produksi atau limbah tahu dan tempe di Kelurahan Duwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah (Jateng), akan diolah menjadi bahan bakar. Ini sekaligus menjawab anggapan masyarakat yang menuding pemerintah kota (pemkot) gagal membangun instalasi pengolahan dan analisis limbah (IPAL).

"Pengolahan limbah cair tahu dan tempe menjadi bahan bakar ini akan menambah penghasilan sampingan para perajin tahu dan tempe," kata Kepala Dinas Permukiman Kota dan Lingkungan Hidup Pekalongan, Sumarni, baru-baru ini.

Masyarakat menganggap, pembangunan IPAL di Kelurahan Duwet mangkrak dan telantar. Pembangunan IPAL tersebut sudah selesai dengan anggaran Rp 500 juta. Tahun ini akan ditambah Rp 100 juta lagi untuk memisahkan saluran limbah rumah tangga dan limbah tahu dan tempe, yang menghasilkan gas bahan bakar.

Hasil konsultasi dengan Prof Dr Jana T Anggadiredja MS dari Badan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi, IPAL Duwet akan dimanfaatkan untuk mengolah limbah menjadi bahan bakar. Kemudian hasil gas bahan bakar tadi bisa dimanfaatkan masyarakat sekitar dengan harga yang murah.

"Pengolahan limbah tahu dan tempe itu tidak boleh bercampur dengan limbah rumah tangga. Sehingga, limbah tahu tempe harus dipisah sendiri," katanya.

Saat ini IPAL Duwet mampu menampung limbah sebanyak 100 meter kubik dari 30 perajin tahu dan tempe. Duwet merupakan sentra perajin tahu dan tempe. [WMO/M-11]